

# ***STUDY OF STUDENTS' ONLINE LEARNING DISCIPLINES DURING COVID-19 PERIOD AT SMP NEGERI 10 TUALANG***

**Wella Pebriana<sup>1</sup>, Rosmawati<sup>2</sup>, Zulfan Saam<sup>3</sup>**

E-mail: wella.pebriana5212@student.unri.ac.id, rosandi5658@gmail.com, zulfan\_saam@gmail.com  
Nomor Hp: +62 822-6825-8500

*Guidance and Counseling Study Program  
Department of Educational Sciences  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstrak:** *The purpose of this study is to explain how the level of online learning discipline of students during the Covid-19 period at SMP Negeri 10 Tualang, explain how the level of online learning discipline of students in grades VII, VIII, IX at SMP Negeri 10 Tualang, explains how the level of online learning discipline of students on each indicator, explains how the level of student online learning discipline based on question items. This research is a descriptive research using a quantitative approach. Quantitative research methods are research methods based on the philosophy of positivism, used to examine certain populations or samples, collect data using research instruments, analyzes and are quantitative/statistical. From the research conducted, it can be concluded that students of SMP Negeri 10 Tualang have different levels of discipline. The level of discipline in class VII is categorized as good. While class VIII with the level of discipline is categorized as good. And for class IX the discipline level is categorized as good. From the initial observations, it was found that the level of student discipline was in a low condition during the COVID-19 pandemic. Based on the results of the research conducted, it was found that the level of student discipline was at a high level. This is because, when conducting initial observations, researchers only see a small part of the population and research samples, so it will produce different results when researchers conduct further research.*

**Key Words:** *Online Learning Discipline, Covid-19 Period*

# STUDI KEDISIPLINAN BELAJAR *ONLINE* SISWA SELAMA MASA COVID-19 DI SMP NEGERI 10 TUALANG

Wella Pebriana<sup>1</sup>, Rosmawati<sup>2</sup>, Zulfan Saam<sup>3</sup>

E-mail: wella.pebriana5212@student.unri.ac.id, rosandi5658@gmail.com, zulfan\_saam@gmail.com  
Nomor Hp: +62 822-6825-8500

Program Studi Bimbingan Konseling  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah yaitu menjelaskan bagaimana tingkat kedisiplinan belajar online siswa selama masa Covid-19 di SMP Negeri 10 Tualang, menjelaskan bagaimana perbedaan tingkat kedisiplinan belajar online siswa kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 10 Tualang, menjelaskan bagaimana tingkat kedisiplinan belajar online siswa pada setiap indikator, menjelaskan bagaimana tingkat kedisiplinan belajar online siswa berdasarkan item pertanyaan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif / statistik. Dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 10 Tualang memiliki tingkat disiplin yang berbeda-beda. Tingkat disiplin pada kelas VII dikategorikan baik. Sedangkan kelas VIII dengan tingkat disiplin dikategorikan baik. Dan untuk kelas IX dengan tingkat disiplin dikategorikan baik. Dari observasi awal yang dilakukan diperoleh tingkat disiplin siswa berada kondisi rendah pada masa pandemi COVID-19. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa tingkat disiplin siswa berada pada tingkat yang tinggi. Hal ini dikarenakan, ketika melakukan observasi awal, peneliti hanya melihat sebagian kecil dari populasi dan sampel penelitian, sehingga akan menghasilkan hasil yang berbeda ketika peneliti melakukan penelitian yang lebih lanjut.

**Kata Kunci:** Kedisiplinan Belajar Online, Masa Covid-19

## PENDAHULUAN

Kedisiplinan sangat penting ditanamkan pada peserta didik, karena dengan adanya penanaman sikap disiplin pada peserta didik yang sedini mungkin, dapat menampakkan tingkah laku yang disiplin pula. Dengan adanya sikap disiplin akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, selain itu proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas akan berjalan lancar dan efektif sehingga dapat menciptakan hasil yang optimal. Disiplin belajar siswa antara lain adalah selalu mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, segera menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, dan tidak meninggalkan kelas sebelum waktunya.

Dalam kegiatan belajar, siswa dituntut untuk memiliki sikap disiplin artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan, dan motivasi dari dalam diri siswa untuk melakukan usaha belajar dengan memiliki jadwal pribadi sehingga siswa belajar bertanggung jawab melaksanakan apa yang sudah direncanakannya. Kedisiplinan merupakan persoalan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Tanpa kedisiplinan, peserta didik tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik sehingga ditemukan pelanggaran pelanggaran yang mengganggu aktivitas belajar mengajar (Isnaini, 2014).

Usaha untuk meraih prestasi belajar yang optimal tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung. Termasuk yang cukup penting adalah kedisiplinan dan kreativitas belajar peserta didik. Peserta didik dapat dikatakan berprestasi apabila mereka memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Bentuk prestasi belajar kognitif ini dapat diukur dari seberapa baik daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru atau dengan melihat nilai belajar siswa yang dihasilkan dari hasil test lisan maupun tertulis

Pada saat ini proses pembelajaran siswa berbeda dengan sebelumnya dikarenakan pada saat ini terdapat virus corona yang tidak memungkinkan siswa dan guru melakukan pembelajaran secara tatap muka. Virus ini telah tersebar di seluruh dunia, termasuk Indonesia sejak awal bulan Maret 2020. Pemerintah Indonesia langsung menindak lanjuti kasus tersebut. Salah satu tindakan pemerintah adalah melakukan *Social Distancing* selama 14 hari untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut. Dampak dari adanya COVID-19, menyebabkan perekonomian di Indonesia menjadi merosot. Hal ini juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Hasil keputusan dari menteri pendidikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan di rumah masing-masing melalui aplikasi yang tersedia. Menteri pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara online untuk semua jenjang pendidikan (Ericha, 2020).

Pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti (Arnesi, 2015). Sedangkan menurut Ardiansyah, pembelajaran *Online* atau *E-Learning* adalah suatu sistem pembelajaran yang digunakan sebagai proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka langsung antara pendidik dengan siswa/i (Arnesi, 2015).

Langkah pemerintah lewat Kementerian BUMN yang menyediakan fasilitas belajar jarak jauh perlu diapresiasi. Misalnya, Telkomsel memberikan akses data bebas kuota hingga 30 GB bagi pelajar dan mahasiswa untuk mengakses aplikasi-aplikasi pembelajaran yang telah bekerja sama dengan Telkomsel. Di antaranya Ruang Guru dan aplikasi lain yang tergabung dalam paket Ilmupedia seperti Quipper, Zenius, Bahaso, dan Cakap.

Agar optimalisasi proses pembelajaran daring bisa berjalan dengan baik, maka kedisiplinan tingkat tinggi mutlak dibutuhkan. Baik dari sisi SDM atau guru maupun para pelajarnya. Sedangkan siswa yang cerdas dan memiliki disiplin serta kepercayaan diri yang tinggi akan mampu secara efektif melakukan pembelajaran secara daring. Membangun sikap disiplin di tengah kondisi darurat *Coronavirus Disease* seperti saat ini tidaklah mudah. Butuh kerja sama semua pihak. Dalam hal ini pemerintah harus bertanggung jawab untuk memberikan edukasi kepada semua civitas akademika dan para orangtua untuk bekerja sama agar terus bersikap disiplin dan lebih independen dalam belajar.

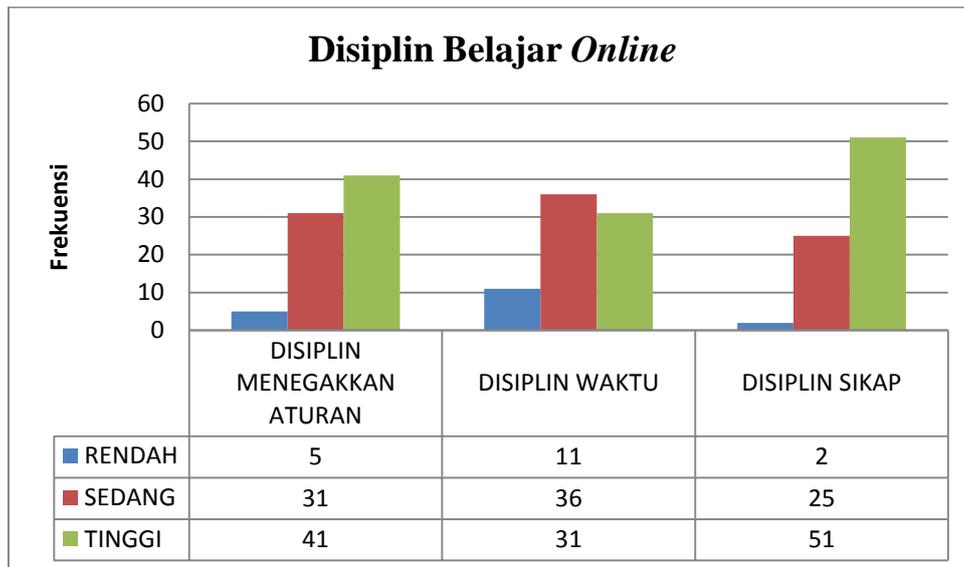
Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMP Negeri 10 Tualang, tingkat kedisiplinan siswa belajar *online* di SMP Negeri 10 Tualang selama masa COVID-19 masih rendah. Penulis mendapatkan informasi dari guru BK dan wali kelas masing-masing kelas bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 10 Tualang selama pembelajaran *online* sering melanggar kedisiplinan belajar yang sudah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari gejala yang ditemukan penulis, yaitu: Masih ada siswa yang tidak tepat waktu ketika mengikuti pembelajaran *online*, semisal lama merespon gurunya atau tidak merespon sama sekali ketika melakukan pembelajaran *online*, Masih ada siswa yang tidak ikut serta di dalam pembelajaran *online*, Masih ada siswa yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya secara *online*. Masih ada siswa yang tidak paham bagaimana sistem pembelajaran *online*. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian tentang hal tersebut dengan judul “*Studi Kedisiplinan Belajar Online Siswa Selama Masa COVID-19 Di Smp Negeri 10 Tualang*”

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono yaitu, metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 10 Tualang yang berada di wilayah Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Riau. Waktu penelitian dilakukan dalam rentang waktu lebih kurang 2 bulan, dari bulan November-Desember. Instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner (angket) yang akan dibagikan kepada siswa SMP Negeri 10 Tualang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terkait disiplin belajar *online* pada siswa SMP Negeri 10 Tualang. Penyajian hasil penelitian dan pembahasan didasarkan pada rumusan masalah atau pertanyaan-pertanyaan penelitian. Tingkat disiplin belajar *online* sangat beragam yang terjadi pada siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik berikut.



Gambar 1. Tingkat disiplin saat belajar *online* pada siswa SMP Negeri 10 Tualang pada setiap indikator

Dari grafik diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada disiplin menegakkan aturan tingkat disiplin didominasi oleh tingkat tertinggi yaitu 41 orang, sedangkan untuk disiplin waktu tingkat disiplin didominasi oleh tingkat sedang yaitu sebanyak 36 orang, dan untuk disiplin sikap didominasi oleh tingkat disiplin tertinggi sebanyak 51 orang. Maka dapat kita lihat bahwa disiplin sikap siswa saat belajar *online* merupakan disiplin tertinggi.

Disiplin siswa tidak hanya dilihat dari kelas dan indikator penelitian saja. Tetapi juga dapat dilihat dari item-item pertanyaan yang digunakan pada angket penelitian pada tabel berikut.

Tabel 1. Persentase item pertanyaan

No	Item	Pilihan Jawaban				Skor
		SS	S	TS	STS	
1.	Saya masuk kelas tepat waktu	41	31	6	0	269
2.	Saya membolos ketika jam pelajaran	0	11	25	42	265
3.	Saya mengikuti pelajaran dari awal sampai selesai	39	31	8	0	265
4.	Saya tidak fokus mengikuti pelajaran	0	8	37	33	259
5.	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu	37	27	14	0	257
6.	Saya suka asal-asalan dalam mengerjakan tugas	0	11	32	35	258
7.	Saya bersemangat dalam belajar dan mengerjakan tugas	38	32	8	0	264

No	Item	Pilihan Jawaban				Skor
		SS	S	TS	STS	
8.	Ketika diberikan tugas saya mencontek tugas teman	0	11	27	40	263
9.	Saya memperhatikan guru ketika menerangkan	26	46	6	0	254
10.	Saya bertanya kepada guru ketika tidak paham dengan pelajaran	32	38	8	0	258
11.	Saya mencatat materi yang telah dijelaskan oleh guru	34	36	8	0	260
12.	Selama proses belajar saya kurang aktif bertanya kepada guru	0	6	36	36	264
13.	Ketika diberikan tugas kelompok saya malas berpartisipasi	0	9	28	41	266
14.	Saya belajar setiap malam untuk mengulang pelajaran di sekolah	39	30	9	0	264
15.	Saya tetap belajar meskipun tidak sedang ujian	28	39	11	0	251
16.	Saya mempersiapkan materi pelajaran yang akan dipelajari besok	39	36	3	0	270
17.	Saya selalu membaca materi yang akan diujikan	35	35	8	0	261
18.	Saya selalu membuat perencanaan dalam belajar	33	33	12	0	255
19.	Saya menyusun jadwal pelajaran di rumah ketika belajar <i>online</i>	30	35	13	0	251
20.	Saya suka membuat jadwal belajar kelompok bersama teman	45	30	3	0	276
21.	Saya hanya belajar ketika guru memberikan tugas	0	8	21	49	275
22.	Saya mempersiapkan materi sebelum kelas <i>online</i> dimulai	43	27	8	0	269
23.	Sebelum pelajaran <i>online</i> dimulai saya selalu membaca materi yang akan di pelajari	34	29	15	0	253
24.	Saya membaca artikel terkait materi pelajaran sebelum pembelajaran <i>online</i> di mulai	39	34	5	0	268
25.	Saya membuat catatan-catatan penting untuk materi pelajaran <i>online</i>	38	32	8	0	264
26.	Saya hanya menerima materi pelajaran dari guru tanpa berusaha mencari tahu	0	7	21	50	277
27.	Saya berusaha menciptakan keadaan yang nyaman ketika belajar	33	32	13	0	254
28.	Saya suka belajar sendirian di kamar	36	21	21	0	249
29.	Saya malas belajar ketika jaringan internet dirumah saya buruk	0	5	32	41	270
30.	Saya suka belajar kelompok karena suasana nya membuat saya semangat belajar	40	33	5	0	269
31.	Saya memberikan salam ketika belajar <i>online</i> akan di mulai	45	28	5	0	274
32.	Saya selalu berdoa bersama teman teman ketika belajar <i>online</i> akan di mulai	51	25	2	0	283
Total		3.420	2.372	1.175	1.468	8.435
Persentase		40,5%	28,1%	13,9%	17,4%	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat total skor dari setiap item pertanyaan yang terdapat pada kuesioner yang menjawab sangat setuju sebanyak 3.420 tanggapan atau 40,5%, yang menjawab setuju sebanyak 2.372 tanggapan atau 28,1%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1.175 atau 13,9% dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1.468 tanggapan atau 17,4%. Dari penjelasan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden memberikan tanggapan yang didominasi oleh tanggapan sangat setuju dengan persentase 40,5%.

## Pembahasan

Berdasarkan pra observasi sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 10 Tualang, tingkat kedisiplinan siswa belajar *online* di SMP Negeri 10 Tualang selama masa COVID-19 masih rendah. Hal ini dibuktikan peneliti karena hanya melihat sebagai kecil sampel. Pernyataan ini juga didukung oleh informasi yang didapatkan langsung dari guru BK dan wali kelas masing-masing kelas bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 10 Tualang selama pembelajaran *online* sering melanggar kedisiplinan belajar yang sudah ditetapkan.

Dikutip dalam buku Wahlyuo, (2010). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Persepsi Kontrol Perilaku dan Etika yang menjelaskan bahwa ketidakjujuran itu sangat sulit terdeteksi karena individu yang melakukan ketidakjujuran cenderung berupaya menutupinya, ketidakjujuran merupakan suatu tindakan yang sulit diprediksi.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tingkat kedisiplinan belajar online siswa SMP Negeri 10 Tualang berkaitan dengan kepribadian individu siswa hal ini menyebabkan ketidakjujuran siswa dalam mengisi angket penelitian.

Hasil observasi awal yang dilakukan diperoleh tingkat disiplin belajar *online* siswa berada pada kondisi rendah di masa pandemi COVID-19. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa tingkat disiplin siswa berada pada tingkat yang tinggi. Hal ini dikarenakan, ketika melakukan observasi awal, peneliti hanya melihat sebagian kecil dari populasi dan sampel penelitian, sehingga akan menghasilkan hasil yang berbeda ketika peneliti melakukan penelitian yang lebih lanjut. Dengan melakukan penelitian lebih lanjut, diperoleh hasil penelitian bahwa tingkat disiplin siswa SMP Negeri 10 Tualang adalah baik, hal ini dikarenakan siswa yang menjadi responden pada saat penelitian menjadi lebih banyak dibandingkan saat melakukan observasi, dan siswa pada saat melakukan penelitian juga mengisi angket yang diberikan lebih dominan menjawab bahwa disiplin mereka disekolah juga baik. Hal ini mengakibatkan tingkat disiplin siswa akan menjadi tinggi dibandingkan saat peneliti melakukan observasi awal yang memperoleh hasil disiplin siswa rendah.

Hal ini juga didukung dengan penelitian yang sejalan oleh Fajar Abdul Majid pada tahun 2020, dengan judul kedisiplinan belajar peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh (*study from home*) pada masa darurat COVID-19 di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta tahun ajaran 2019 / 2020. Yang menjelaskan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh tingkat disiplin siswa berada pada tingkat tinggi sampai dengan sangat tinggi.

Terdapat tiga kategori tingkat disiplin siswa SMP Negeri 10 Tualang, berdasarkan nilai rata-rata skor total, yaitu pada kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat disiplin pada siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri 10 Tualang, masing-masing berada pada kategori berbeda. Dengan demikian, secara keseluruhan tingkat disiplin siswa SMP Negeri 10 Tualang dalam kegiatan belajar *online* berada pada kategori tinggi. Adapun tingkat disiplin pada setiap kelas dalam kegiatan belajar *online* adalah sebagai berikut :

### 1. Tingkat Disiplin Kelas VII SMP Negeri 10 Tualang

Terdapat sebanyak 7,1% dari siswa dari kelas VII yang berada pada kategori disiplin tingkat rendah, sebanyak 42,9% dari sampel pada kelas VII yang berada pada kategori disiplin sedang dan sebanyak 50% siswa kelas VII yang berada pada kategori disiplin yang tinggi. Hal ini berarti terdapat 2 orang siswa kelas VII dari 28 orang sampel yang diambil yang kurangnya memiliki disiplin yang baik. Hal ini

dikarenakan kurangnya tertanam disiplin dalam menegakkan atau mematuhi aturan yang ada, disiplin terhadap waktu-waktu yang telah ditetapkan, serta kurangnya sifat disiplin dari siswa sehingga mengakibatkan masih ada beberapa siswa kelas VII yang memiliki tingkat disiplin yang rendah.

## 2. Tingkat Disiplin Kelas VIII SMP Negeri 10 Tualang

Terdapat sebanyak 6,4% dari siswa dari kelas VIII yang berada pada kategori disiplin tingkat rendah, sebanyak 45,2% dari sampel pada kelas VIII yang berada pada kategori disiplin sedang dan sebanyak 48,4% siswa kelas VIII yang berada pada kategori disiplin yang tinggi. Hal ini berarti terdapat 2 orang siswa kelas VIII dari 31 orang sampel yang diambil yang kurangnya memiliki disiplin yang baik. Hal ini dikarenakan kurangnya tertanam disiplin dalam menegakkan atau mematuhi aturan yang ada, disiplin terhadap waktu-waktu yang telah ditetapkan, serta kurangnya sifat disiplin dari siswa sehingga mengakibatkan masih ada beberapa siswa kelas VIII yang memiliki tingkat disiplin yang rendah.

## 3. Tingkat Disiplin Kelas IX SMP Negeri 10 Tualang

Terdapat sebanyak 10,5% dari siswa dari kelas IX yang berada pada kategori disiplin tingkat rendah, sebanyak 42,1% dari sampel pada kelas IX yang berada pada kategori disiplin sedang dan sebanyak 47,4% siswa kelas IX yang berada pada kategori disiplin yang tinggi. Hal ini berarti terdapat 2 orang siswa kelas IX dari 19 orang sampel yang diambil yang kurangnya memiliki disiplin yang baik. Hal ini dikarenakan kurangnya tertanam disiplin dalam menegakkan atau mematuhi aturan yang ada, disiplin terhadap waktu-waktu yang telah ditetapkan, serta kurangnya sifat disiplin dari siswa sehingga mengakibatkan masih ada beberapa siswa kelas IX yang memiliki tingkat disiplin yang rendah.

Terdapat tiga kategori tingkat disiplin siswa SMP Negeri 10 Tualang, berdasarkan nilai rata-rata skor total, yaitu pada kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, disiplin memiliki beberapa indikator yang digunakan pada penelitian ini. Adapun tingkat disiplin pada setiap indikator yang digunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Disiplin berdasarkan Indikator Menegakkan Aturan

Terdapat sebanyak 7,7% dari total sampel dalam menegakkan aturan masih dalam kategori rendah. Sebanyak 39,7% dari total sampel dalam menegakkan aturan dalam kategori sedang dan sebanyak 52,6% dari total sampel yang berada pada kategori tinggi dalam menegakkan aturan. Hal ini berarti terdapat 6 orang siswa dari 78 orang sampel yang diambil yang kurangnya memiliki disiplin yang baik. Hal ini dikarenakan kurangnya tertanam disiplin dalam menegakkan atau mematuhi aturan yang ada, kurangnya kesadaran dalam diri akan pentingnya dalam mematuhi sebuah aturan yang ada agar terciptanya sifat disiplin dan membiasakan diri dalam mentaati peraturang yang ada dalam sebuah organisasi.

### 2. Disiplin berdasarkan Indikator Disiplin Waktu

Terdapat sebanyak 14,1% dari total sampel dalam disiplin waktu masih dalam kategori rendah. Sebanyak 46,2% dari total sampel dalam disiplin waktu dalam kategori sedang dan sebanyak 39,7% dari total sampel yang berada pada kategori tinggi dalam disiplin waktu. Hal ini berarti terdapat 11 orang siswa dari 78 orang sampel yang diambil yang kurangnya memiliki disiplin yang baik. Hal ini dikarenakan kurangnya tertanam disiplin terhadap waktu yang telah ditentukan, seperti terlambat dalam mengumpulkan tugas ataupun terlambat ketika mengikuti

jam pelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya manajemen waktu yang baik pada diri mereka, sehingga mengakibatkan kurangnya disiplin terhadap penggunaan waktu mereka.

### 3. Disiplin berdasarkan Indikator Disiplin Sikap

Terdapat sebanyak 2,6% dari total sampel dalam disiplin sikap masih dalam kategori rendah. Sebanyak 32% dari total sampel dalam disiplin sikap dalam kategori sedang dan sebanyak 65,4% dari total sampel yang berada pada kategori tinggi dalam disiplin sikap. Hal ini berarti terdapat 2 orang siswa dari 78 orang sampel yang diambil yang kurangnya memiliki disiplin yang baik. Hal ini dikarenakan kurangnya tertanam sikap yang disiplin. Seperti tidak salam atau menyapa guru atau tenaga pengajar lainnya ataupun sikap lain yang tidak menggambarkan seorang siswa. Hal ini sebaiknya ditanamkan sifat saling menghormati, baik yang lebih tua ataupun yang lebih muda, agar tergambarlah seseorang yang memiliki pendidikan dan disiplin sikap ketika berinteraksi dengan sesama makhluk sosial.

Berdasarkan item pernyataan yang diberikan kepada siswa SMP Negeri 10 Tualang dalam mengukur tingkat disiplin mereka, diperoleh bahwa pernyataan ketiga yaitu siswa membolos saat jam pelajaran online dimulai merupakan pertanyaan dengan skor terkecil yaitu 265 dengan persentase 2,8%. Sedangkan untuk pernyataan ke tiga puluh dua yaitu siswa selalu berdoa sebelum melakukan pembelajaran online yaitu pernyataan dengan skor tertinggi yang memiliki skor 283 dengan persentase 3,4%.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 10 Tualang memiliki tingkat disiplin yang berbeda-beda. Tingkat disiplin pada kelas VII dikategorikan baik. Sedangkan kelas VIII dengan tingkat disiplin dikategorikan baik. Dan untuk kelas IX dengan tingkat disiplin dikategorikan baik.

Dari observasi awal yang dilakukan diperoleh tingkat disiplin siswa berada kondisi rendah pada masa pandemi COVID-19. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa tingkat disiplin siswa berada pada tingkat yang tinggi. Hal ini dikarenakan, ketika melakukan observasi awal, peneliti hanya melihat sebagian kecil dari populasi dan sampel penelitian, sehingga akan menghasilkan hasil yang berbeda ketika peneliti melakukan penelitian yang lebih lanjut.

### **Rekomendasi**

Berikut ini merupakan beberapa rekomendasi yang sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut :

#### 1. Bagi Siswa

Disiplin sangat penting dilakukan sebagai terlebih lagi bagi seorang siswa yang menempuh pendidikan. Hal yang harus dicerminkan bagi seorang

yang berpendidikan adalah sikap baik dan terstruktur, sehingga orang yang menilai kita dengan pandangan yang lebih baik dikarenakan kita memiliki pendirian yang baik dan terdisiplin.

2. Bagi Orang Tua Siswa

Sebagai orang tua sebaiknya lebih memberikan bimbingan yang baik kepada anak, dan mengajarkan bagaimana disiplin dalam segala keadaan dan memberikan pengetahuan bahwa disiplin sangat penting kita lakukan terutama ketika berinteraksi kepada seseorang yang lebih tua.

3. Bagi Guru

Sebaiknya dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dalam sistem *online*, tanpa menimbulkan rasa jenuh yang dirasakan peserta didik, maka guru sebaiknya memberikan beberapa materi-materi bimbingan yang dapat menyegarkan pikiran anak saat melakukan belajar dan mengajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan analisis yang lebih luas sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Aji, Wahyu dan Fatma Dewi. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. Semarang. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No. 1

Arifa, Fieka Nurul. 2020. *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Dari Rumah Dalam Masa Pandemi darurat Covid-19*. Jakarta. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI

Diniaty, Amirah. 2013. *“Aplikasi Instrumentasi dalam Bimbingan dan Konseling”* Pekanbaru: Cadas Press,

Faiqotul, Isnaini. 2014. Skripsi: *Strategi Self Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fajrianti. 2020. *Karakter Disiplin Siswa Selama Pembelajaran Daring Masa Pandemic Covid-19 Di Mtsn 1 Kendari*. universitas muhammadiyah kendari

Gunarsa. 2012. *Psikologi Untuk Membimbing*, Jakarta: Bumi Aksara

Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

Mulyasa. E. 2013. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Setiawardhani, Ratna Tiharita. 2013. *Pembelajaran Elektronik Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 1 No. 2
- Setiawan, Adib Rifqi. 2020. *Lembar Kegiatan literasi saintifik untuk pembelajaran jarak jauh topik penyakit Corona virus 2019*. Jurnal Edukatif Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020
- Surjono, D. H. 2013. *Membangun Course E-learning Berbasis Moodle*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sutopo, A. H. 2012. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Universitas Garut ISSN: 1907-932x *Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Analisis Di Sdn Sukakarya Ii Kecamatan Samarang Kabupaten Garut)*
- Wahyono, B. 2012. *Pengertian Kedisiplinan Belajar*. Artikel. <http://www.pendidikanekonomi.com/Search/label/pendidikan>. Diakses Rabu 13 Juni 2020 pukul 11.40 WIB.
- Wekke, I. S., & Hamid, S. (2013). *Technology on Language Teaching and Learning: A Research on Indonesian Pesantren*. Procedia-Social and Behavioral Sciences, 83, 585–589. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2013.06.111>
- Wibawa, Angga Eka Yuda, dkk. 2016. *Pengembangan Model Konseling Kelompok Behavior dengan teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Kabupaten Lamongan*. Jurnal Edukasi, ISSN-6889.
- <http://hefmandiri.blogspot.co.id?2015/11/fungsi-kedisiplinan-pada-sekolah.html> diakses pada tanggal 25 Juni 2020 pukul 21.36 WIB